

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN

2.1 Deskripsi Kegiatan

2.1.1 *Re-Design* dan *Re-Branding Product: Visual Value* UMKM Melalui Kegiatan *Re-Design* dan *Re-Branding Packaging* Produk UMKM Yang Sedang Dikembangkan

Program kerja *Re-Design* dan *Re-Branding Product* UMKM merupakan program yang terdiri dari *launching packaging* baru dan sosialisasi langsung mengenai perbaikan desain kemasan dan pembentukan ulang citra merek dari produk UMKM yang akan diangkat, yaitu UMKM jamu yang ada di RW 09 Kelurahan Manukan Kulon. Sasaran utama dari program *Re-Design* dan *Re-Branding Product* UMKM yaitu pelaku UMKM jamu sendiri dan ibu-ibu PKK RW 09 Kelurahan Manukan Kulon. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman khususnya kepada pelaku UMKM di Kelurahan Manukan Kulon terkait pentingnya memperhatikan kemasan dan *branding* produk yang akan dijual agar dapat bersaing dengan kompetitor, sehingga tidak hanya dapat dijual dalam skala mikro tetapi juga berkemungkinan untuk mencapai skala makro. Sementara itu, *launching* kemasan Jamu yang baru bertujuan untuk memperkenalkan desain kemasan dan merk UMKM jamu yang telah mengalami *Re-Design* dan *Re-Branding Product*.

Pelaksanaan program kerja *Re-Design* dan *Re-Branding* produk bertujuan untuk memberikan pengetahuan khususnya kepada pelaku UMKM untuk melekat terkait penggunaan kemasan yang *eye catching* agar dapat meningkatkan daya tarik

jual pada produk, sehingga bukan hanya berbicara tentang rasa suatu produk tetapi juga kemasan yang dapat menarik konsumen untuk membeli. Selain itu, penggunaan kemasan yang menarik serta *branding* produk yang baik akan dapat memberikan peluang yang besar untuk layak bersaing di pasaran luar berskala makro. Disamping itu, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mendorong pelaku UMKM supaya mampu beradaptasi dan mengaplikasikan teknologi digital saat ini sebagai media dalam mendesain kemasan, merk, maupun menciptakan *branding* atas produknya.

Mengacu pada poin 8 SDGs dengan kategori pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, program ini dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi pertumbuhan ekonomi lokal yang masih mendapatkan persentase dibawah 50%. Kaitan dari kegiatan *Re-Design* dan *Re-Branding* produk dengan SDGS poin 8 sangat erat yaitu melalui aktivitas tersebut, pelaku UMKM dapat memperluas pangsa pasar dari penggunaan kemasan yang menarik, pelaku UMKM menyadari terkait pentingnya menciptakan dan memperkuat *branding* terhadap produknya agar lebih dikenal oleh khalayak luas, serta pemanfaatan kecanggihan teknologi saat ini yang dapat membantu untuk mengemas produk UMKM tersebut untuk menciptakan kemasan dan *branding* yang bagus terhadap produknya. Dengan begitu, produk UMKM yang masih membutuhkan kegiatan *Re-Design* dan *Re-Branding* dapat mengimplementasikan aktivitas tersebut untuk menciptakan peluang yang besar agar mampu bersaing dan memperluas pangsa pasar, sehingga dengan konsistensi dan optimalisasi dapat menciptakan pekerjaan layak dan menumbuhkan ekonomi yang baik di Kelurahan Manukan Kulon.

Pelaksanaan Program kerja *Re-Design* dan *Re-Branding product* dari UMKM jamu diawali dengan adanya kegiatan survey UMKM dari RW 1 hingga RW 15 Kelurahan Manukan Kulon untuk mengetahui potensi UMKM yang dapat diangkat dan dijadikan contoh dalam merealisasikan kegiatan *Re-Design* dan *Re-Branding*. Pemilihan pelaku UMKM yang memproduksi jamu di RW 09 telah dipertimbangkan terhadap berbagai aspek, mulai dari *storyline* dari produk jamu, manfaat produk, dan inovasi menarik dari rasa produk jamu, diantaranya yaitu wedang anti virus, kunyit asem, wedang guruh suara, wedang salam, dan jahe latte. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025 pukul 09.00 yang bertempat di balai RW 09 Kelurahan Manukan Kulon dengan dihadiri oleh ibu-ibu PKK RW 09 dan ketua RT. Pada pelaksanaannya, perwakilan dari tim KKN 109 menyampaikan materi sosialisasi mengenai pentingnya kemasan yang menarik, *branding* produk yang kuat, dan pelaku UMKM yang harus melek terhadap teknologi digital untuk membantu memperluas pasar. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan demo pembuatan jamu secara langsung yang diikuti dengan *launching* kemasan yang telah di desain ulang bersama tim KKN 109 dengan persetujuan pelaku UMKM jamu yang saat ini telah berganti merk menjadi AROMA (Aneka Rempah Olahan Masyarakat) dengan 5 varian rasa memiliki warna stiker kemasan yang berbeda-beda.

2.1.2 Digital Talk Show SCOPE: *Story, Content, Purpose, Expression* 2025

Program kerja digital *talk show* SCOPE 2025 merupakan program yang terdiri dari seminar dan *talk show* terkait pemanfaatan media sosial sebagai ladang mendapatkan penghasilan melalui konten digital. Sasaran utama pada kegiatan tersebut merupakan pemuda karang taruna RW 1 hingga RW 15. Selain itu,

kegiatan tersebut juga mengundang perwakilan ibu-ibu PKK sebagai koordinator UMKM di Kelurahan Manukan Kulon. Seminar dilakukan untuk memberikan gambaran dan edukasi terkait pengelolaan media sosial oleh narasumber yang merupakan seorang *content creator*. Sementara itu, *talk show* bertujuan untuk *sharing* pengalaman narasumber selama berkecimpung dalam bidang *content creator* sebagai bahan belajar dan menginspirasi peserta kegiatan.

SCOPE 2025 bertujuan untuk menginspirasi, mengedukasi, dan memberikan strategi nyata mengenai pengelolaan media sosial yang optimal untuk menjadi sumber penghasilan oleh pemuda dan pelaku UMKM di Kelurahan Manukan Kulon. Pengenalan monetisasi media sosial kepada karang taruna juga bertujuan agar nantinya para pemuda Kelurahan Manukan Kulon dapat membantu pelaku UMKM dalam *membranding* dan mempromosikan produknya melalui media sosial. Adanya SCOPE 2025 ini untuk menjawab tantangan yang terdapat di Kelurahan Manukan Kulon terkait dengan poin SDGs 11 mengenai kota dan komunitas berkelanjutan. Terdapat permasalahan mengenai keaktifan pemuda karang taruna dalam membangun komunitas yang baik dan aktif. Adanya SCOPE 2025 ini dapat menjadi langkah awal untuk membangun dan mengaktifkan kembali komunitas di Kelurahan Manukan Kulon dengan membentuk layaknya komunitas sesuai bidang dalam lingkup *content creator*. Selain itu, SCOPE 2025 juga dapat menjawab permasalahan yang dialami mengenai poin SDGs 8 terkait pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Adanya edukasi dan strategi yang diberikan oleh narasumber dalam mengoptimalkan media sosial sebagai ladang menghasilkan uang sebagai bentuk upaya menciptakan pekerjaan yang layak kepada pemuda dan mempermudah pelaku UMKM dalam mempromosikan produknya, sehingga

memungkinkan untuk menumbuhkan perekonomian yang lebih baik dari memperluas jangkauan promosi produknya.

Kegiatan SCOPE 2025 dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Juli 2025 yang bertempat di Aula kantor Kelurahan Manukan Kulon. Kegiatan tersebut mengundang perwakilan karang taruna RW 1 hingga RW 15, perwakilan karang taruna kelurahan, dan perwakilan dari ibu-ibu PKK Kelurahan Manukan Kulon. Peserta SCOPE yang diundang telah disesuaikan dengan tujuan dari diadakannya acara tersebut, sehingga nantinya dapat menjadi bekal untuk merealisasikan langsung untuk diri sendiri dan masyarakat Manukan Kulon. Pada pelaksanaannya, narasumber akan menjelaskan materi mengenai monetisasi media sosial pada sesi seminar. Setelah itu, sesi *talk show* dilakukan untuk berbagi pengalaman yang lebih mendetail dengan diikuti sesi tanya jawab peserta bersama narasumber di akhir *talk show*. Selain itu, pada akhir kegiatan terdapat kompetisi kecil untuk melakukan praktik langsung dengan mempromosikan UMKM jamu AROMA yang telah mengalami *Re-design* dan *Re-Branding*. Hal tersebut untuk mengetahui seberapa mendalam materi yang dipahami oleh peserta. Sementara itu, peserta yang terpilih dari kompetisi tersebut akan mendapatkan hadiah berupa *e-money*. Dengan begitu, kegiatan SCOPE dapat menjadi sarana untuk mendapatkan pengalaman dan belajar mengenai cara monetisasi media sosial secara optimal.

2.1.3 Kegiatan Donor Darah Kelurahan Manukan Kulon

Program kerja aksi donor darah oleh warga Kelurahan Manukan Kulon dan sekitarnya merupakan kolaborasi ide antara tim KKN 109 Manuverse dan pihak kelurahan, sebagai bentuk dukungan terhadap agenda rutin warga yang telah

berlangsung secara berkala. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian tim KKN terhadap kebutuhan masyarakat, sekaligus menjadi sarana memperkuat hubungan antarwarga melalui aksi kemanusiaan yang konkret dan berdampak. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan stok darah, namun juga sebagai wadah membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kesehatan dan semangat gotong royong.

Donor darah ini tidak hanya bertujuan sebagai rutinitas tahunan, tetapi juga memiliki tujuan mulia untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan serta nilai solidaritas sosial. Kegiatan ini menjadi momen untuk menguatkan aksi tolong-menolong antar warga serta menjadi wadah membentuk gaya hidup sehat. Aksi donor darah juga secara tidak langsung mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga tubuh tetap bugar dan memenuhi syarat kesehatan agar bisa mendonorkan darah. Selain itu, kegiatan ini memperkuat relasi antara masyarakat, pemerintah kelurahan, dan mitra eksternal seperti Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai bentuk kolaborasi lintas sektor. Manfaat kegiatan donor darah ini tidak hanya dirasakan oleh para penerima darah di kemudian hari, tetapi juga oleh pendonor dan lingkungan sosial di sekitarnya. Masyarakat menjadi lebih teredukasi mengenai proses donor darah dan manfaatnya bagi tubuh. Secara sosial, kegiatan ini menjadi pemicu tumbuhnya rasa kepedulian dan kesadaran kolektif terhadap kondisi kesehatan bersama. Partisipasi aktif warga juga menunjukkan semangat gotong royong yang kuat dan menjadi refleksi dari masyarakat yang sadar akan pentingnya kontribusi kecil yang berdampak besar bagi sesama.

Kegiatan donor darah ini memiliki relevansi yang erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) poin ke-11, yaitu *Sustainable Cities and Communities* atau Kota dan komunitas yang Berkelanjutan. Dalam konteks ini, aksi donor darah menjadi salah satu upaya menciptakan lingkungan sosial yang sehat, partisipatif, dan inklusif. Akses terhadap layanan kesehatan menjadi semakin dekat dan terbuka bagi semua warga. Terlebih, dengan dukungan PMI dan pelibatan bus donor darah dari PMI Kecamatan Tandes karena keterbatasan fasilitas ruang di kantor kelurahan, menunjukkan adanya upaya menciptakan kota yang tanggap terhadap kondisi sosial dan kesehatan masyarakat. Kolaborasi ini adalah bentuk nyata penguatan komunitas yang sehat dan berkelanjutan.

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juli 2025, bertempat di halaman kantor Kelurahan Manukan Kulon. Aksi donor darah ini berlangsung dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB. Rangkaian kegiatan dimulai dengan proses registrasi peserta, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan untuk memastikan kesiapan pendonor, dan diakhiri dengan proses pengambilan darah bagi yang memenuhi syarat. Seluruh proses dilakukan dengan standar prosedur kesehatan dari PMI dan didampingi oleh petugas profesional. Kehadiran bus donor darah mempermudah akses masyarakat dan membuat kegiatan ini berjalan dengan lancar dan nyaman. Melalui kegiatan donor darah ini, tim KKN 109 Manuverse bersama warga Kelurahan Manukan Kulon akan membuktikan bahwa kebersamaan dalam aksi kecil dapat membawa dampak besar bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang lebih sehat dan berdaya.

2.1.4 Sosialisasi *Eco-Enzyme*: Workshop Pembuatan *Eco-Enzyme* Sebagai Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Sosialisasi *Eco-Enzyme* adalah program kerja yang terdiri dari sosialisasi dan demonstrasi mengenai pembuatan *Eco Enzyme* dari sampah organik rumah tangga. Sasaran program kerja sosialisasi *Eco-Enzyme* adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Manukan Kulon. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat cara sederhana dan ramah lingkungan dalam mengolah limbah organik rumah tangga, seperti kulit buah dan sisa sayuran, menjadi produk yang bermanfaat. Melalui proses fermentasi selama 3 bulan, limbah organik tersebut dapat diubah menjadi cairan *Eco-Enzyme* yang multifungsi dan bernilai guna tinggi bagi kehidupan sehari-hari.

Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mengurangi volume sampah organik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Dengan adanya edukasi mengenai pengolahan limbah rumah tangga, diharapkan tercipta kesadaran dan kebiasaan baru dalam pengelolaan sampah, sehingga mendukung terbentuknya pola hidup yang lebih berkelanjutan dan peduli lingkungan. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan akan tumbuh kesadaran individu dan kolektif untuk menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) dalam kehidupan sehari-hari. Pengelolaan sampah dari sumbernya, yaitu rumah tangga, menjadi langkah awal yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi media untuk membangun kebiasaan baru yang lebih peduli lingkungan, seperti memilah sampah, memanfaatkan kembali limbah organik, serta mengembangkan kreativitas dalam pengolahan sampah menjadi produk yang

berguna. Melalui perubahan perilaku ini, diharapkan masyarakat dapat berkontribusi secara langsung terhadap upaya pengurangan beban TPA dan mendukung program pemerintah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Eco-enzyme memiliki berbagai manfaat yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat, antara lain sebagai cairan pembersih alami yang bebas bahan kimia, pupuk organik yang dapat menyuburkan tanaman, serta sebagai pengusir hama dan serangga yang aman bagi lingkungan. Dengan demikian, *Eco-Enzyme* berperan sebagai solusi praktis dalam mewujudkan rumah tangga yang lebih ramah lingkungan sekaligus mengurangi ketergantungan pada produk berbahan kimia.

Pelaksanaan sosialisasi ini melibatkan ibu-ibu PKK Kelurahan Manukan Kulon sebagai peserta utama. Keterlibatan mereka sangat penting mengingat peran strategis ibu rumah tangga dalam mengelola dapur dan limbah rumah tangga sehari-hari. Sosialisasi tersebut meliputi penyampaian materi seputar manfaat dan cara pembuatannya, disertai dengan ice breaking agar ibu-ibu tidak bosan saat program berlangsung. Selain itu juga demonstrasi langsung dengan perwakilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para ibu dapat menjadi pemeran dalam perubahan di lingkungannya untuk menerapkan dan menyebarluaskan praktik pengolahan *Eco-Enzyme*. Program kerja sosialisasi dan demonstrasi pembuatan *Eco-Enzyme* ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Juli 2025, bertempat di Ruang *Meeting* (Aula) Balai Kelurahan Manukan Kulon. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan materi edukatif, namun juga diajak secara langsung untuk mempraktikkan cara membuat *Eco-Enzyme*, sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung diterapkan di rumah masing-masing.

Menariknya, respon yang diberikan oleh ibu-ibu PKK sangat antusias dan aktif selama sesi berlangsung. Mereka banyak mengajukan pertanyaan kritis dan menunjukkan ketertarikan besar terhadap proses pembuatan *Eco-Enzyme*. Bahkan, beberapa dari mereka secara langsung mengundang mahasiswa untuk hadir dalam pertemuan rutin Pokja 3 di RW 05 Kelurahan Manukan Kulon. Kegiatan pendampingan lanjutan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2025, sehari setelah program kerja Sosialisasi *Eco-Enzyme*. Pendampingan diawali dengan rapat koordinasi ibu-ibu PKK antar-RW, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi *Eco-Enzyme* yang disampaikan oleh perwakilan ibu-ibu PKK, disertai demonstrasi langsung berdasarkan materi yang sebelumnya diperoleh dari kelompok mahasiswa KKN 109.

Selama pendampingan berlangsung, mahasiswa juga turut memberikan masukan dan koreksi apabila terdapat kekeliruan dalam proses demonstrasi, sehingga kegiatan tersebut menjadi wadah belajar dua arah yang dinamis. Sesi ini kemudian ditutup dengan diskusi interaktif, di mana ibu-ibu PKK saling bertanya dan berbagi pengalaman mengenai praktik *Eco-Enzyme* di lingkungan mereka. Antusiasme dan partisipasi aktif ini menjadi indikator bahwa program kerja yang telah dilaksanakan berjalan efektif dan tepat sasaran, sekaligus memperlihatkan dampak keberlanjutan yang mulai tumbuh dari akar komunitas.

2.1.5 MPLS Paud Kelurahan Manukan Kulon

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan satuan pendidikan. Di Kelurahan Manukan Kulon, MPLS dilaksanakan secara

serentak oleh seluruh Pos PAUD Terpadu (PPT) yang tersebar di berbagai wilayah RW. Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini, tim KKN 109 Manuverse turut dilibatkan secara langsung dalam kegiatan MPLS berdasarkan permintaan dari Pokja II PKK Kelurahan Manukan Kulon. Kegiatan ini menjadi bentuk sinergi antara tim KKN dan lembaga pendidikan usia dini untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan mendukung tumbuh kembang anak.

MPLS PAUD ini bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak terhadap lingkungan sekolah secara bertahap melalui aktivitas edukatif yang ramah dan menyenangkan. Dengan melibatkan tim KKN, diharapkan suasana pengenalan tidak bersifat kaku atau formal, melainkan lebih interaktif dan penuh kehangatan. Tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak, mengenalkan rutinitas belajar, serta membentuk relasi positif antara anak, pendidik, dan lingkungan sekolahnya. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana memperkenalkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sejak usia dini, yang merupakan pondasi penting dalam proses pendidikan anak-anak.

Manfaat yang dirasakan dari pelaksanaan kegiatan ini cukup luas, baik bagi anak-anak PAUD, tim KKN, maupun lembaga pendidikan itu sendiri. Bagi anak-anak, kegiatan ini menjadi pengalaman awal yang menyenangkan dan mendorong rasa nyaman di lingkungan belajar. Bagi lembaga PAUD, kehadiran tim KKN menjadi penguat dalam menjalankan proses transisi anak menuju dunia sekolah, terutama dalam menghadirkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

Sementara itu, bagi tim KKN, keterlibatan dalam kegiatan ini memberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, empati, dan adaptasi dengan karakter anak-anak usia dini, yang kelak menjadi bekal penting dalam pengabdian masyarakat lintas usia.

Kegiatan ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 11, yaitu Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan, khususnya pada aspek keterlibatan komunitas dan akses terhadap lingkungan belajar yang inklusif. Dengan mengoptimalkan peran Pokja II PKK, tim KKN, serta seluruh lembaga PAUD di Kelurahan Manukan Kulon, kegiatan ini mencerminkan praktik kolaboratif dalam menciptakan ruang pendidikan yang ramah dan menyatukan banyak pihak untuk mendukung tumbuh kembang anak. Di sisi lain, upaya menghadirkan MPLS yang menyenangkan bagi anak juga merupakan bagian dari pembangunan komunitas yang memperhatikan kebutuhan psikologis dan sosial anak-anak di lingkungan urban padat seperti Manukan Kulon.

Pelaksanaan MPLS PAUD dilakukan secara bertahap di 16 PPT yang tersebar di seluruh wilayah Kelurahan Manukan Kulon. Tim KKN membagi diri menjadi kelompok-kelompok kecil, dengan setiap kelompok terdiri dari tiga orang yang ditugaskan untuk mendampingi kegiatan di masing-masing PAUD. Kegiatan berlangsung selama empat hari di minggu kedua bulan Juli, yakni pada tanggal 14, 15, 17, dan 19 Juli 2025. Dalam pelaksanaannya, tim KKN menggunakan pedoman MPLS yang telah disiapkan oleh Pokja II PKK, dan menyesuaikannya dengan pendekatan bermain sambil belajar. Melalui kegiatan ini, tim KKN 109 Manuverse turut berkontribusi dalam membentuk pengalaman pertama yang positif bagi anak-

anak usia dini dalam dunia pendidikan. Pendekatan yang ramah, edukatif, dan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini, sekaligus menjadi wujud nyata keterlibatan generasi muda dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

2.1.6 Survei dan Pendataan

Kegiatan survei dan pendataan yang dilakukan oleh tim KKN 109 Manuverse merupakan langkah awal dalam memetakan kondisi sosial, ekonomi, serta potensi komunitas di Kelurahan Manukan Kulon. Survei ini dilakukan terhadap pelaku UMKM di masing-masing RW untuk mengetahui kelangsungan usaha yang masih berjalan dan potensinya untuk dikembangkan, khususnya dalam program re-design dan re-branding produk. Selain itu, survei juga menyasar organisasi Karang Taruna guna mengidentifikasi tingkat keaktifan dan minat pemuda dalam mengikuti kegiatan sosial berbasis digital. Tim KKN juga memanfaatkan survei ini untuk menyampaikan agenda kegiatan Digital Talk Show SCOPE 2025, dengan harapan dapat menggandeng Karang Taruna sebagai penggerak komunitas content creator di wilayahnya.

Tujuan dari kegiatan survei ini adalah untuk memperoleh data konkret yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan dan pelaksanaan program kerja yang lebih terarah dan tepat sasaran. Dengan mengetahui kondisi riil UMKM, tim KKN dapat merancang kegiatan pemberdayaan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha lokal. Demikian pula dengan data Karang Taruna, informasi mengenai tingkat partisipasi dan ketertarikan terhadap digitalisasi sangat penting dalam menentukan strategi pelibatan pemuda. Tidak hanya berhenti pada dua sektor

itu, tim KKN juga diminta untuk melakukan pendataan penerima Beasiswa Pemuda Tangguh di wilayah tersebut sebagai bentuk kolaborasi dengan Kecamatan Tandes, demi mendukung transparansi dan validasi data penerima manfaat pendidikan.

Kegiatan survei dibagi ke dalam tiga rayon berdasarkan jumlah RW di Kelurahan Manukan Kulon, yang totalnya mencapai 15 RW. Rayon 1 bertugas di RW 15–11, Rayon 2 di RW 10–6, dan Rayon 3 di RW 5–1. Setiap rayon terdiri dari sekitar 10 anggota KKN yang ditugaskan menemui Ketua RW untuk mengumpulkan informasi mengenai UMKM serta meminta kontak Karang Taruna setempat. Tim kemudian melakukan pendekatan kepada pengurus Karang Taruna untuk sharing informasi terkait organisasi dan minat mereka dalam dunia konten digital. Dalam pertemuan tersebut, tim juga menyampaikan rencana pelaksanaan SCOPE 2025 serta peluang kolaborasi untuk membentuk komunitas digital pasca-kegiatan. Proses survei UMKM dan Karang Taruna berlangsung selama minggu pertama dan kedua bulan Juli, dengan UMKM jamu RW 9 terpilih untuk didampingi hingga minggu ketiga sebagai objek utama kegiatan re-branding dan re-design.

Selain survei, kegiatan pendataan juga dilaksanakan dengan fokus pada para penerima Beasiswa Pemuda Tangguh. Pendataan ini merupakan permintaan langsung dari Camat Tandes kepada tim KKN 109 Manuverse agar membantu mendokumentasikan data siswa-siswi SMA hingga mahasiswa yang menerima beasiswa tersebut. Kegiatan ini berlangsung di seluruh RW dengan dukungan dari Kader Sosial Harapan (KSH) yang bertugas mendampingi tim ke rumah-rumah penerima. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan

akurat dan valid, serta dapat digunakan sebagai basis laporan evaluasi program beasiswa dari pihak kecamatan. Dengan begitu, kegiatan ini bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi terhadap pengelolaan data pendidikan yang lebih rapi dan terstruktur di tingkat kelurahan.

Kegiatan survei dan pendataan ini sangat erat kaitannya dengan dua poin utama SDGs, yaitu SDGs 8 (*Decent Work and Economic Growth*) dan SDGs 11 (*Sustainable Cities and Communities*). Survei UMKM merupakan bagian dari upaya menciptakan peluang kerja yang layak dan pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan usaha mikro. Sedangkan survei Karang Taruna dan pendataan beasiswa mencerminkan upaya membangun komunitas yang berkelanjutan, inklusif, dan aktif dalam proses pembangunan sosial. Pendekatan berbasis data yang dilakukan tim KKN juga mendukung perencanaan yang lebih partisipatif, transparan, dan kolaboratif di tingkat komunitas.

Melalui kegiatan ini, tim KKN 109 Manuverse berhasil mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Manukan Kulon. Data yang diperoleh menjadi pondasi penting dalam perumusan program kerja, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan komunitas yang lebih berdaya dan adaptif.

2.1.7 Kegiatan Tambahan

a. Kegiatan Senam Bersama di Kelurahan Manukan Kulon

Senam bersama adalah kegiatan yang dilaksanakan atas undangan dari pihak Kelurahan Manukan Kulon sebagai bentuk ajakan untuk menjalani pola hidup sehat dan aktif. Kegiatan ini menjadi momen

kebersamaan antara masyarakat dan pihak kelurahan dalam menciptakan suasana yang positif dan menyenangkan, sekaligus mempererat hubungan antar warga serta memperkuat sinergi antar instansi dan komunitas yang terlibat.

Tujuan dari kegiatan senam bersama ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebugaran jasmani melalui aktivitas fisik yang rutin. Selain menyehatkan tubuh, senam juga dapat membantu mengurangi stres, memperbaiki suasana hati, serta menjadi sarana rekreatif yang mudah diakses oleh semua kalangan. Dalam jangka panjang, diharapkan kegiatan ini dapat membangun gaya hidup sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di lingkungan Kelurahan Manukan Kulon.

Melalui kegiatan senam ini, tidak hanya kesehatan fisik yang menjadi fokus, tetapi juga penguatan kebersamaan antarwarga dan semangat gotong royong dalam membangun lingkungan yang harmonis. Senam menjadi media interaksi sosial yang positif, terutama bagi ibu-ibu dan warga lanjut usia, yang mungkin jarang memiliki kesempatan untuk berkegiatan di ruang terbuka bersama komunitasnya. Selain itu, kegiatan ini juga membuka ruang kolaborasi antar organisasi, baik dari pemerintah maupun mitra eksternal.

Pelaksanaan senam bersama ini melibatkan berbagai pihak, di antaranya pengurus Kelurahan Manukan Kulon selaku penyelenggara, sponsor dari *Livin' by Mandiri* yang turut memberikan dukungan,

mahasiswa KKN dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT), mahasiswa KKN Universitas Airlangga (UNAIR), serta ibu-ibu PKK yang menjadi peserta aktif. Kolaborasi lintas pihak ini menjadi bukti nyata semangat kebersamaan dalam menciptakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan senam bersama ini telah dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juli 2025, bertempat di halaman Balai Kelurahan Manukan Kulon. Kegiatan berlangsung dengan meriah, penuh antusiasme dari peserta, dan ditutup dengan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan.

b. Kegiatan Posyandu Keluarga di RW 2, 9, dan 13 Kelurahan Manukan Kulon

Kegiatan Posyandu Keluarga merupakan program pelayanan kesehatan terpadu yang dilaksanakan atas undangan dari KSH (Kader Surabaya Hebat) di wilayah Kelurahan Manukan Kulon, khususnya di RW 2, RW 9, dan RW 13. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekatkan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat melalui pendekatan keluarga, sekaligus memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dari berbagai kelompok usia di tingkat lingkungan terkecil. Tujuan dari kegiatan Posyandu Keluarga adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemantauan status kesehatan secara berkala, mulai dari bayi hingga lanjut usia. Dengan adanya pelayanan posyandu yang menysasar seluruh anggota keluarga, diharapkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menjaga kesehatannya serta memahami pentingnya tindakan preventif terhadap risiko penyakit sejak dini.

Melalui Posyandu Keluarga ini, masyarakat mendapatkan berbagai layanan kesehatan yang komprehensif, seperti pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, lingkar tubuh), imunisasi, konsultasi gizi, serta penyuluhan tentang pola hidup sehat. Kegiatan ini juga menjadi ajang edukasi dan pembinaan kesehatan yang memperkuat peran keluarga sebagai unit terkecil dalam menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh kelompok usia, mulai dari balita, anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lanjut usia. Masing-masing peserta menjalani serangkaian pemeriksaan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkar perut, dada, lengan, kepala, serta pemeriksaan kesehatan lainnya yang difasilitasi oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Manukan Kulon. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan yang ramah dan edukatif.

Adapun pelaksanaan kegiatan Posyandu Keluarga di RW 9 dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025, sedangkan untuk RW 2 dan RW 13 telah dilaksanakan lebih awal, yakni pada tanggal 3 Juli 2025. Seluruh kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari warga, yang menunjukkan tingginya antusiasme serta kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan keluarga secara menyeluruh.

c. Kegiatan Kasi Kesra bersama Kecamatan Tandes Untuk Rapat

Koordinasi

Kegiatan Kasi Kesra ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan atas undangan dari pihak Kecamatan Tandes dalam rangka rapat koordinasi

bersama seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tersebar di wilayah Kecamatan Tandes. Rapat ini menjadi ajang diskusi dan pemaparan awal program kerja mahasiswa, serta forum komunikasi antara pihak kecamatan dengan perwakilan kelompok KKN dari berbagai kelompok di kecamatan Tandes. Tujuan dari rapat koordinasi ini adalah untuk menyelaraskan rencana program kerja yang disusun oleh masing-masing kelompok mahasiswa KKN dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan di wilayah kelurahan maupun kecamatan. Dengan adanya koordinasi ini, diharapkan program yang dijalankan lebih tepat sasaran, berkelanjutan, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat di lingkungan tempat KKN berlangsung.

Melalui rapat koordinasi ini, tercipta komunikasi dua arah antara mahasiswa, pihak kecamatan, dan dosen pembimbing, sehingga setiap kegiatan yang dirancang dapat dipantau, dievaluasi, dan dikembangkan sesuai arahan serta kebijakan lokal. Rapat ini juga menjadi wadah berbagi ide, menyampaikan kendala di lapangan, serta membangun kolaborasi yang lebih solid antar kelompok KKN. Pelaksanaan rapat koordinasi ini melibatkan langsung Camat Kecamatan Tandes, beberapa staf kecamatan terkait, dosen pembimbing lapangan, serta perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok KKN yang berada di bawah wilayah administratif Kecamatan Tandes. Seluruh peserta berperan aktif dalam diskusi dan penyusunan strategi pelaksanaan program kerja selama masa KKN berlangsung.

Salah satu momen penting dalam rapat ini adalah ketika ketua kelompok 109 menyampaikan program kerja *Digital Talk Show SCOPE: Story,*

Content, Purpose, Expression 2025. Program ini mendapat respon sangat positif dari Camat Kecamatan Tandes, yang menyatakan bahwa ide tersebut merupakan langkah inovatif untuk membangun komunitas Karang Taruna yang aktif dan produktif. Beliau menambahkan bahwa inisiatif tersebut sangat relevan dengan kebutuhan zaman digital saat ini, dan secara khusus meminta agar kegiatan ini juga diarahkan untuk menjaring dan mengembangkan *talent* muda yang berpotensi menjadi *content creator* di lingkungan Kecamatan Tandes. Dukungan ini menjadi pemacu semangat bagi kelompok KKN dalam merealisasikan program kerja yang berdampak luas. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025, bertempat di aula Kecamatan Tandes. Suasana rapat berlangsung dengan kondusif dan penuh semangat kolaborasi, mencerminkan komitmen bersama untuk menyukseskan pelaksanaan KKN yang berdampak langsung pada pengembangan masyarakat di wilayah Kecamatan Tandes.

d. Kegiatan Latihan Banjari di RW 11

Kegiatan Latihan Banjari di RW 11 merupakan latihan rutin yang dilakukan oleh komunitas remaja masjid di lingkungan RW 11 Kelurahan Manukan Kulon. Latihan ini menjadi bagian dari kegiatan keagamaan yang tidak hanya menumbuhkan kecintaan terhadap seni islami, tetapi juga mempererat solidaritas dan kekompakan antar anggota remaja masjid. Tujuan dari latihan Banjari ini salah satunya adalah untuk mempersiapkan tim dalam menghadapi berbagai perlombaan, baik di tingkat kelurahan, kecamatan, maupun antar masjid. Selain untuk ajang kompetisi, latihan ini juga menjadi

media pembinaan karakter generasi muda yang religius, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap komunitasnya.

Melalui latihan Banjari ini, sebagai mahasiswa KKN juga mendapatkan kesempatan untuk lebih mengenal budaya lokal, dinamika remaja masjid, serta nilai-nilai spiritual yang hidup di tengah masyarakat. Kegiatan ini membuka ruang interaksi yang hangat antara mahasiswa dan warga, sekaligus memperkaya pengalaman kami dalam memahami kehidupan sosial dan keagamaan di lingkungan RW 11. Pelaksanaan latihan ini melibatkan para remaja masjid RW 11 sebagai peserta aktif, serta didukung oleh perwakilan Karang Taruna RW 11. Kehadiran mereka menjadi bukti nyata semangat kebersamaan dalam menjaga dan mengembangkan seni islami sebagai bagian dari identitas komunitas. Kegiatan latihan Banjari ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juli 2025, bertempat di masjid lingkungan RW 11. Kegiatan berlangsung dengan penuh semangat dan antusiasme, serta diiringi suasana kekeluargaan yang memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

e. Kegiatan Festival Qasidah Rebana Kolaborasi Komunitas RW 11

Festival Qasidah Rebana Kolaborasi Komunitas RW 11 merupakan ajang perlombaan yang diselenggarakan oleh Seni Budaya Islam Jawa Timur sebagai upaya pelestarian seni musik islami yang berkembang di tengah masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi berbagai komunitas seni untuk menampilkan kreativitas dan ekspresi religius melalui lantunan qasidah dan rebana yang mengusung pesan moral dan spiritual. Tujuan dari festival ini

adalah untuk mempererat hubungan antar komunitas seni Islam di wilayah Jawa Timur, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan dalam melestarikan budaya islami melalui jalur seni. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk perlawanan budaya terhadap pengaruh negatif modernisasi, dengan menghidupkan kembali semangat keagamaan yang membumi dan membangun karakter.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN kelompok 109 di Kelurahan Manukan Kulon turut diundang secara resmi untuk hadir dan mendokumentasikan jalannya acara. Tugas ini memberikan kami pengalaman berharga dalam mendukung kegiatan masyarakat, sekaligus memperluas wawasan kami mengenai bentuk-bentuk seni Islam lokal yang dikemas secara kreatif dan menyentuh. Pelaksanaan festival ini melibatkan Komunitas Qasidah Kolaborasi RW 11 sebagai peserta utama, yang berkolaborasi dengan beberapa kelompok seni lainnya dari wilayah sekitar. Kolaborasi ini menampilkan harmonisasi suara dan musik rebana yang disusun dengan konsep pertunjukan modern namun tetap mengedepankan nilai-nilai spiritual.

Kegiatan Festival Qasidah ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025, dengan dua lagu utama yang dibawakan, yaitu “*Perdamaian*” yang merupakan kolaborasi Moza AyVah bersama Griya Budaya Bahuwarna Manunggal, serta “*Kidung Kemanusiaan Gaza–Palestina–Surabaya*”, yang menggugah kesadaran sosial dan empati terhadap krisis kemanusiaan. Suasana festival berlangsung penuh semangat dan kekhidmatan, menjadi momentum istimewa

bagi masyarakat untuk mengekspresikan nilai-nilai keislaman dalam bentuk seni.

**f. Kegiatan Tanam Lavender Bersama dengan KKN UNAIR di
Kelurahan Manukan Kulon**

Kegiatan Tanam Lavender merupakan salah satu program kerja yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Airlangga (UNAIR). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN Kelompok 109 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) yang juga menjalankan KKN di Kelurahan Manukan Kulon turut diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini menjadi ajang kolaborasi antarperguruan tinggi dalam mewujudkan ruang hijau yang edukatif dan bermanfaat bagi lingkungan. Tujuan dari penanaman lavender ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih asri dan sehat, sekaligus sebagai upaya preventif dalam mengurangi populasi nyamuk. Lavender dikenal sebagai tanaman pengusir serangga alami yang memiliki aroma khas, serta dapat dimanfaatkan sebagai tanaman herbal dan aromaterapi. Penanaman ini juga diharapkan dapat mempercantik lingkungan sekitar dan menumbuhkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak, akan pentingnya menjaga lingkungan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya turut serta dalam penanaman secara fisik, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam membangun kerja sama lintas kelompok dan institusi. Kegiatan ini menjadi wadah interaksi yang positif antara mahasiswa KKN UNAIR, KKN UPNVJT,

perangkat kelurahan, serta masyarakat, sekaligus mempererat hubungan antar peserta dalam semangat pengabdian yang nyata di tengah masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, di antaranya Bu Lurah Manukan Kulon, Sekretaris Lurah, siswa-siswi dari sekolah dasar setempat, mahasiswa KKN UNAIR sebagai penyelenggara, serta mahasiswa KKN UPNVJT Kelompok 109 sebagai undangan. Kebersamaan dalam kegiatan ini menciptakan suasana yang edukatif, menyenangkan, dan penuh semangat gotong royong. Kegiatan Tanam Lavender ini dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Juli 2025, bertempat di area lingkungan Kelurahan Manukan Kulon. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan meriah, serta menjadi salah satu contoh sinergi nyata antarperguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pelestarian lingkungan dan kesehatan bersama.

g. Kegiatan Kuliah Shubuh di RW 11

Kegiatan Kuliah Shubuh di RW 11 merupakan agenda keagamaan rutin yang diselenggarakan oleh masjid dan warga setempat di RW 11 sebagai sarana memperkuat iman dan memperluas pemahaman keislaman di kalangan masyarakat. Dalam kesempatan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 109 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) yang sedang bertugas di Kelurahan Manukan Kulon turut diundang untuk mengikuti dan merasakan langsung suasana religius serta kehangatan interaksi masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan Kuliah Shubuh ini adalah untuk membina ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat, meningkatkan semangat ibadah, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan sebagai fondasi kehidupan sehari-hari. Melalui kajian yang disampaikan oleh

tokoh agama atau ustaz setempat, jamaah diharapkan mampu memahami ajaran Islam dengan lebih dalam serta mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN mendapat kesempatan untuk lebih mengenal kehidupan spiritual masyarakat RW 11, serta berbaur langsung dengan warga dalam suasana yang penuh kekhusyukan. Selain itu, keikutsertaan mahasiswa juga memperkuat hubungan sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat, membentuk empati, dan meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya nilai-nilai religius dalam membangun karakter bangsa. Pelaksanaan Kuliah Shubuh ini melibatkan remaja masjid RW 11 sebagai penggerak utama, warga sekitar sebagai jamaah, serta mahasiswa KKN UPNVJT Kelompok 109 sebagai peserta undangan. Kegiatan berjalan dalam suasana hangat dan penuh semangat kekeluargaan, mencerminkan nilai-nilai kebersamaan yang menjadi ciri khas masyarakat RW 11. Kegiatan Kuliah Shubuh ini dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Juli 2025, bertempat di masjid lingkungan RW 11. Suasana subuh yang sejuk disertai kajian penuh makna menjadikan kegiatan ini sebagai momen yang berkesan bagi seluruh peserta, khususnya bagi mahasiswa KKN yang turut belajar dan meresapi nilai-nilai kebersamaan serta keagamaan yang kuat di masyarakat.

h. Kegiatan Kelurahan Berseri di RW 1, 4, 9, 12

Kegiatan Kelurahan Berseri (Bersih, Sehat, dan Lestari) merupakan ajang kompetisi yang diselenggarakan untuk mendorong kelurahan-kelurahan di seluruh Indonesia agar membangun lingkungan yang bersih, sehat, hijau,

dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi lomba kebersihan fisik, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan aparat kelurahan dalam menciptakan budaya hidup ramah lingkungan. Mahasiswa KKN Kelompok 109 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) turut diundang untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan sebagai bagian dari kontribusi dalam pelestarian lingkungan dan pengarsipan program kelurahan.

Tujuan utama dari program Kelurahan Berseri adalah membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menciptakan pemukiman yang sehat, serta menumbuhkan tanggung jawab sosial terhadap pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini juga menjadi sarana evaluasi dan pembinaan lingkungan berbasis masyarakat, sekaligus memberikan penghargaan kepada wilayah RW yang berhasil menunjukkan kinerja dan inovasi dalam mengelola lingkungan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pendokumentasi, tetapi juga menjadi saksi langsung atas semangat gotong royong dan kreativitas warga dalam menata lingkungan mereka. Pengalaman ini memperluas pemahaman mahasiswa terhadap dinamika sosial, nilai partisipatif, serta pentingnya keterlibatan generasi muda dalam gerakan pelestarian lingkungan di tingkat akar rumput.

Pelaksanaan kegiatan Kelurahan Berseri melibatkan warga dari RW 01, 04, 09, dan 12 yang memiliki ciri khas masing-masing. RW 1 dikenal sebagai wilayah dengan gang-gang kecil yang asri dan rapi, serta aktif dalam

penghijauan menggunakan pot gantung dan vertical garden. RW 04 menonjol dengan sistem pengelolaan sampah mandiri dan bank sampah aktif yang memberdayakan ibu-ibu rumah tangga. RW 09 unggul dalam taman komunitas yang berfungsi sebagai ruang terbuka hijau dan tempat edukasi lingkungan bagi anak-anak. Sementara itu, RW 12 memiliki lorong hijau tematik yang dipenuhi tanaman herbal serta mural edukatif tentang kebersihan dan daur ulang. Mahasiswa KKN UPNVJT Kelompok 109 turut terlibat dalam mendokumentasikan setiap kegiatan dan inovasi yang dilakukan warga sebagai bagian dari penilaian lomba.

Kegiatan Kelurahan Berseri ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Juli 2025, di keempat RW tersebut secara bergiliran. Antusiasme warga dan kekompakan yang ditunjukkan dalam mempersiapkan lingkungan mereka menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan mahasiswa dapat menghasilkan dampak positif bagi pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

i. Kegiatan Sedekah Bumi RW 10 di kelurahan Manukan Kulon

Kegiatan Sedekah Bumi di RW 10 Kelurahan Manukan Kulon merupakan tradisi budaya yang dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat kepada Tuhan atas limpahan rezeki dan hasil bumi yang telah diberikan sepanjang tahun. Kegiatan ini mengandung nilai spiritual, sosial, dan budaya yang kuat, serta menjadi momentum kebersamaan warga dalam menjaga warisan tradisi lokal. Acara ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan aparat kelurahan sebagai bentuk kolaborasi antara unsur

pemerintah dan warga. Mahasiswa KKN Kelompok 109 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) turut diundang untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan tersebut. Selain itu, momen ini juga dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk secara langsung mempromosikan kegiatan donor darah yang akan dilaksanakan keesokan harinya dengan pendekatan *face to face* kepada warga sekitar.

Tujuan dari kegiatan Sedekah Bumi adalah untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kearifan lokal dalam masyarakat. Kegiatan ini juga bertujuan mengingatkan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam, serta sebagai sarana untuk membangun kesadaran spiritual dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Tradisi ini diyakini dapat mempererat hubungan antarwarga dan memperkuat identitas budaya lokal di tengah arus modernisasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya belajar tentang pelestarian budaya lokal, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam suasana yang penuh kekeluargaan. Kegiatan ini menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan warga, sekaligus memperluas wawasan mahasiswa mengenai pentingnya menjaga tradisi sebagai bagian dari pembangunan sosial. Di sisi lain, kegiatan ini juga menjadi sarana strategis untuk menyampaikan informasi sosial yang bermanfaat, seperti kampanye donor darah yang akan datang.

Pelaksanaan kegiatan Sedekah Bumi ini melibatkan warga RW 10 sebagai pelaksana utama, dibantu oleh perangkat kelurahan yang turut serta dalam mendukung jalannya acara. Mahasiswa KKN UPNVJT Kelompok 109

berperan dalam mendokumentasikan kegiatan sebagai bagian dari arsip program kelurahan, sekaligus menyebarluaskan informasi penting kepada warga melalui komunikasi langsung. Kegiatan Sedekah Bumi RW 10 ini dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Juli 2025, di wilayah RW 10 Kelurahan Manukan Kulon. Acara berlangsung meriah dengan nuansa tradisional yang kental, diwarnai oleh semangat gotong royong dan kekompakan warga. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini menambah nilai kolaboratif dan menjadikan acara tersebut sebagai ruang pengabdian, edukasi, serta promosi sosial yang menyatu dalam budaya lokal.

2.2 Capaian Kegiatan

2.2.1 *Re-Design* dan *Re-Branding Product: Visual Value* UMKM Melalui Kegiatan *Re-Design* dan *Re-Branding Packaging* Produk UMKM Yang Sedang Dikembangkan

Kegiatan *Re-Design* dan *Re-Branding Product* yang dilaksanakan di Balai RW 09 Kelurahan Manukan Kulon berjalan dengan sangat lancar dan mendapat sambutan positif dari warga. Selama proses pelaksanaan, perwakilan tim KKN 109 Manuverse menyampaikan materi sosialisasi mengenai pentingnya desain kemasan yang menarik serta strategi branding yang tepat untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk UMKM. Materi yang disampaikan juga menekankan bahwa kemasan dan branding bukan sekadar pelengkap, melainkan bagian penting dalam memperluas pangsa pasar dan membangun identitas produk di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Selain itu, tim KKN 109 Manuverse juga berhasil untuk

launching desain kemasan dan nama baru dari UMKM Jamu dengan nama AROMA.

Kegiatan ini berhasil memberikan pengalaman baru bagi Ibu-ibu PKK RW 09 dan pelaku UMKM di wilayah tersebut. Banyak peserta yang menyampaikan ketertarikannya terhadap materi yang dipaparkan dan menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi diskusi berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait pengembangan kemasan dan teknik branding produk mereka. Bahkan, beberapa pelaku UMKM menyampaikan keinginan untuk menjalin kerja sama lebih lanjut dengan tim KKN dalam hal *Re-Branding* dan *Re-Design* produk mereka secara berkelanjutan.

Antusiasme peserta kegiatan menjadi salah satu indikator keberhasilan program ini. Sosialisasi tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga memicu motivasi pelaku UMKM untuk mulai bertransformasi dalam aspek visual produk yang mereka miliki. Kegiatan ini juga mendorong pelaku usaha rumahan agar lebih percaya diri untuk memperluas jangkauan pemasaran produknya, baik secara langsung maupun melalui platform digital.

Secara keseluruhan, kegiatan *Re-Design* dan *Re-Branding Product* telah memberikan dampak positif yang nyata. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya visualisasi produk dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Capaian ini menjadi langkah awal yang baik untuk mendorong pelaku UMKM di Kelurahan Manukan Kulon agar lebih siap bersaing di pasar yang lebih luas dengan identitas produk yang lebih kuat dan profesional.

2.2.2 Digital Talk Show SCOPE: Story, Content, Purpose, Expression 2025

Pelaksanaan Digital *Talk Show* SCOPE 2025 berlangsung sukses dan mendapat sambutan positif dari peserta yang hadir. Bertempat di aula Kantor Kelurahan Manukan Kulon, kegiatan ini menghadirkan narasumber yang membahas secara mendalam tentang strategi monetisasi media sosial sebagai salah satu alternatif menciptakan pekerjaan yang layak dan menghasilkan. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah para pemuda, khususnya Karang Taruna di setiap RW, serta pelaku UMKM lokal yang ingin mengoptimalkan media digital sebagai alat promosi produk.

Antusiasme peserta sangat tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, baik yang berkaitan dengan cara menghasilkan uang dari konten pribadi maupun teknik promosi melalui akun jualan. Interaksi dua arah antara narasumber dan peserta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Materi yang disampaikan terasa relevan dan aplikatif bagi peserta, khususnya dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital saat ini.

Capaian nyata dari kegiatan ini juga tampak melalui tantangan atau *challenge* yang diberikan di akhir acara, yakni peserta diminta untuk mempromosikan produk hasil *Re-Design* dan *Re-Branding* UMKM Jamu “AROMA” secara verbal. Respon peserta terhadap challenge ini sangat positif, bahkan beberapa di antaranya menunjukkan kemampuan komunikasi dan kreativitas yang luar biasa. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat baru bagi

pemuda dan pelaku UMKM untuk lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial secara produktif.

Secara keseluruhan, kegiatan SCOPE 2025 mampu menjadi stimulus awal yang membangkitkan potensi generasi muda di Kelurahan Manukan Kulon agar lebih melek digital, serta mendorong kolaborasi yang strategis antara komunitas pemuda dan pelaku usaha lokal. Capaian ini menjadi pondasi untuk pembentukan komunitas content creator berbasis lokal yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan pasca kegiatan KKN.

2.2.3 Sosialisasi *Eco-Enzyme* : Workshop Pembuatan *Eco-Enzyme* Sebagai Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Kegiatan sosialisasi dan workshop *eco-enzyme* yang diselenggarakan di aula Kantor Kelurahan Manukan Kulon menjadi salah satu program edukatif yang berdampak langsung bagi masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu PKK. Tim KKN 109 Manuverse menghadirkan pemateri dari anggota yang berasal dari jurusan Teknik Kimia dan Teknik Lingkungan, yang secara khusus membahas tentang pengolahan limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membahas secara sederhana proses pembuatan *eco-enzyme* dari bahan-bahan seperti kulit buah dan sisa sayuran.

Materi yang disampaikan berhasil menarik perhatian peserta. Hal ini terbukti dari tingginya antusiasme ibu-ibu PKK yang aktif mengikuti jalannya sosialisasi dan memberikan respon positif terhadap penjelasan yang diberikan. Tidak hanya sekadar teori, kegiatan ini juga dilengkapi dengan demo pembuatan *eco-enzyme* secara langsung, sehingga peserta dapat melihat dan memahami

prosesnya secara nyata. Demonstrasi ini memberikan pengalaman praktik yang memperkuat pemahaman peserta terhadap materi.

Dampak positif dari kegiatan ini tidak berhenti pada saat pelaksanaan saja. Usai kegiatan, ibu-ibu PKK melalui POKJA III RW 05 secara langsung mengajak tim KKN untuk melakukan pendampingan lanjutan dalam pembuatan *eco-enzyme* di lingkungan mereka. Ajakan ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan dalam membangun kesadaran dan kepedulian terhadap pengelolaan sampah rumah tangga secara mandiri dan ramah lingkungan.

Capaian dari kegiatan sosialisasi *eco-enzyme* ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis lingkungan yang praktis dan relevan sangat efektif dalam mengubah pola pikir masyarakat. Tidak hanya sekadar memberi informasi, kegiatan ini mendorong aksi nyata dari warga untuk mengolah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan ramah lingkungan. Hal ini juga memperkuat komitmen warga dalam menjaga kelestarian lingkungan di tingkat rumah tangga.

2.3 Kendala yang Dihadapi

2.3.1 Re-Design dan Re-Branding Product: Visual Value UMKM Melalui Kegiatan Re-Design dan Re-Branding Packaging Produk UMKM Yang Sedang Dikembangkan

Berbagai kendala yang dihadapi pada program kerja ini meliputi:

1. Ketika berkoordinasi dengan perwakilan dari POKJA III untuk melakukan pendampingan ke UMKM Jamu di RW 09 selama pra-acara sering terjadi miskomunikasi akibat perbedaan usia yang terpantau jauh dengan

perwakilan tim KKN 109 Manuverse, sehingga sering terjadi salah paham ketika proses diskusi berlangsung dan mengakibatkan beberapa kali mengalami kesalahan informasi yang disampaikan beliau kepada berbagai pihak terkait konsep *Re-Design* dan *Re-Branding*.

2.3.2. Digital Talk Show SCOPE: Story, Content, Purpose, Expression 2025

Berbagai kendala yang dihadapi program kerja ini adalah:

1. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong keterlibatan pemuda dalam dunia digital, partisipasi aktif dari anggota Karang Taruna masih tergolong rendah. Sebaliknya, yang lebih antusias merespons materi justru ibu-ibu PKK yang turut diundang
2. Beberapa peserta, terutama dari kalangan yang belum terbiasa dengan media sosial atau dunia digital, merasa kesulitan mengikuti materi karena terbatasnya pengetahuan teknis seputar pembuatan konten, algoritma, atau platform digital
3. Pelaksanaan talk show sempat berbenturan dengan jadwal kegiatan lain, seperti rata-rata karang taruna yang masih bekerja, sehingga beberapa peserta datang terlambat atau meninggalkan acara lebih awal

2.3.3 Sosialisasi *Eco-Enzyme*: Workshop Pembuatan *Eco-Enzyme* Sebagai Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Berbagai kendala yang dihadapi program kerja ini adalah:

1. Ibu-ibu PKK sangat antusias dalam bertanya selama sesi penyampaian materi, sehingga durasi untuk demonstrasi pembuatan Eco-Enzyme menjadi sedikit terganggu dan molor dari jadwal
2. Masih ada peserta yang belum memahami dasar proses fermentasi dalam pembuatan Eco-Enzyme, sehingga muncul banyak pertanyaan mendasar yang mengulang penjelasan awal
3. Sebagian peserta belum memiliki kesadaran yang cukup terkait urgensi pengelolaan sampah organik dan dampaknya terhadap lingkungan. Akibatnya, di awal kegiatan, peserta belum terlalu antusias terhadap topik yang dibahas

2.4 Solusi yang Diberikan

2.3.1 Re-Design dan Re-Branding Product: Visual Value UMKM Melalui Kegiatan Re-Design dan Re-Branding Packaging Produk UMKM Yang Sedang Dikembangkan

Solusi yang dapat diberikan dari kendala yang sudah disebutkan adalah:

1. Melakukan pemaparan ulang konsep kepada seluruh pihak yang berkaitan dalam *Re-Branding* dan *Re-Design* UMKM jamu AROMA oleh perwakilan tim KKN 109 Manuverse dan menyampaikan ulang informasi-informasi terkait persiapan *Re-Branding* dan *Re-Design* guna menghindari miskomunikasi kembali meskipun harus memakan waktu lebih lama.

2.3.2. Digital Talk Show SCOPE: Story, Content, Purpose, Expression 2025

Solusi yang dapat diberikan dari kendala yang sudah disebutkan adalah:

1. Melakukan pendekatan personal kepada pengurus Karang Taruna sebelum kegiatan, misalnya melalui diskusi santai atau pertemuan informal, guna menjelaskan urgensi dan manfaat jangka panjang dari kegiatan ini bagi pengembangan komunitas pemuda
2. Menambahkan sesi pelatihan teknis ringan pasca talk show, seperti workshop singkat tentang pembuatan konten dasar menggunakan ponsel, agar peserta bisa langsung mempraktikkan dan memahami secara bertahap
3. Koordinasi lebih awal dengan perangkat kelurahan dan karang taruna untuk menentukan waktu yang tidak bersinggungan, serta memberikan undangan resmi jauh-jauh hari agar peserta dapat menyesuaikan agenda mereka

2.3.3 Sosialisasi *Eco-Enzyme*: Workshop Pembuatan *Eco-Enzyme* Sebagai Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Solusi yang dapat diberikan dari kendala yang sudah disebutkan adalah :

1. Tim panitia membagi sesi menjadi dua bagian: sesi pemaparan edukatif dengan tanya jawab terbuka, dan sesi demonstrasi yang difokuskan setelahnya. Selain itu, beberapa pertanyaan dijawab secara personal setelah demo selesai, untuk menjaga alur waktu kegiatan
2. Tim panitia menyiapkan leaflet ringkas berisi langkah-langkah pembuatan, prinsip fermentasi, dan manfaat *Eco-Enzyme* yang dibagikan di awal acara. Hal ini membantu peserta mengikuti materi dengan lebih mudah dan bisa dibaca kembali di rumah
3. Tim panitia menyisipkan video singkat dan data nyata tentang pencemaran lingkungan akibat sampah organik di Indonesia sebelum masuk ke materi

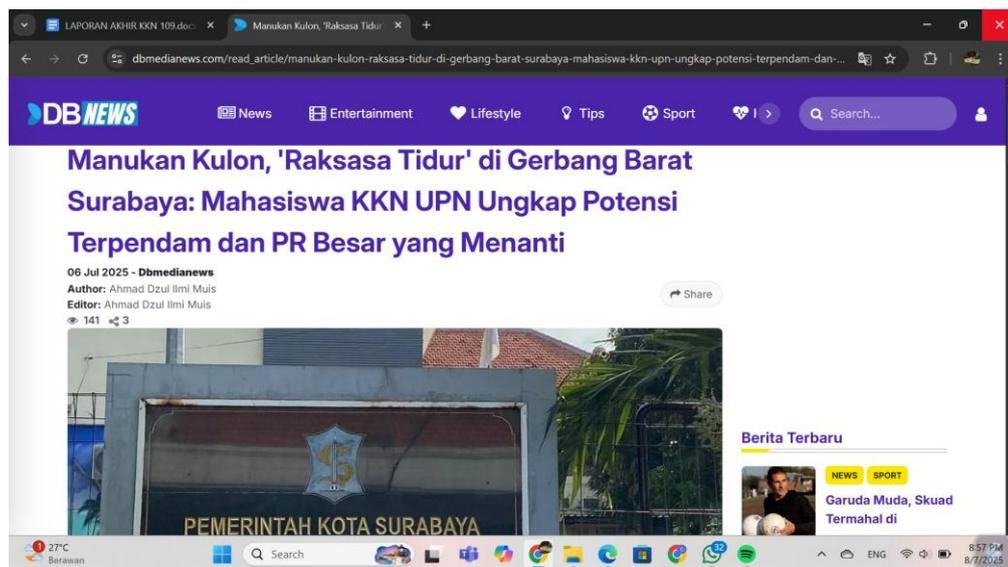
inti. Ini membantu membuka kesadaran dan menarik perhatian peserta untuk lebih aktif selama sesi berlangsung

2.5 Bukti Luaran

Berikut adalah berbagai luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara SDGs 2025 oleh kelompok 109 yang dilaksanakan di Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya:

1. Luaran Berita Massa

Berikut berita massa yang telah diterbitkan oleh kelompok 109 KKN Tematik Bela Negara SDGs:



Gambar 2. 1 Berita Pembukaan KKN Tematik Bela Negara SDGs di kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : https://www.dbmedianews.com/read_article/manukan-kulon-raksasa-tidur-di-gerbang-barat-surabaya-mahasiswa-kkn-upn-ungkap-potensi-terpendam-dan-pr-besar-yang-menanti?page=1)



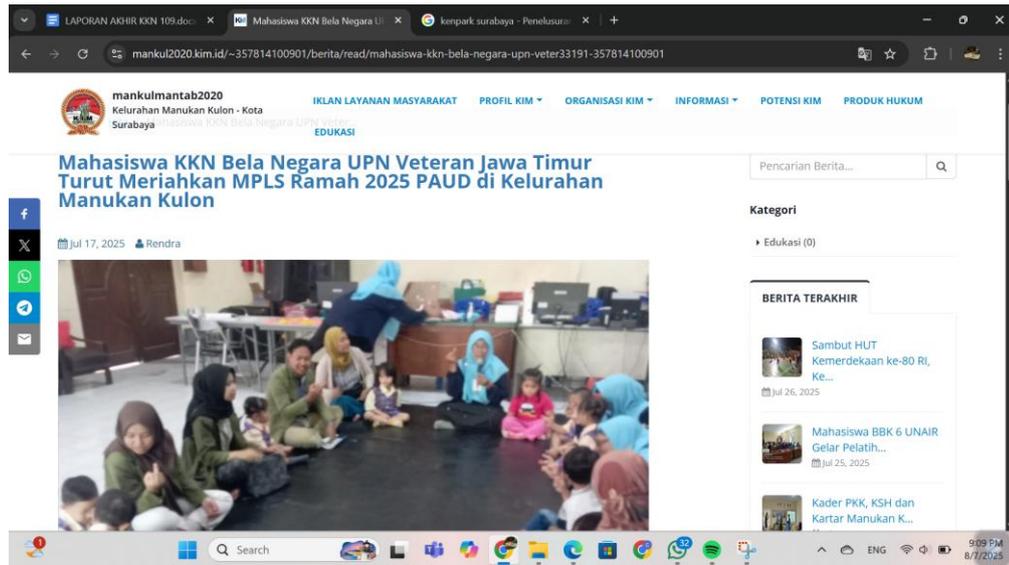
Gambar 2. 2 Berita Program Kerja Re-branding dan Re-design UMKM Jamu Aroma di RW 09 Kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : <https://www.jatimsatunews.com/2025/07/mahasiswa-kkn-upn-veteran-jatim-bersama.html>)



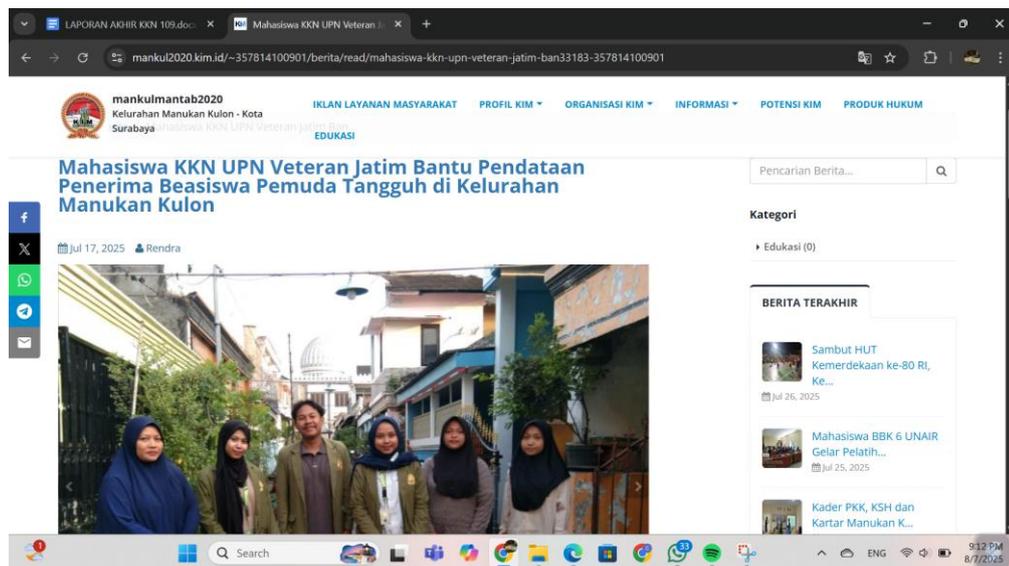
Gambar 2. 3 Berita Program Kerja Sosialisasi dan Demonstrasi Eco Enzyme di Kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : <https://mankul2020.kim.id/~357814100901/berita/read/kader-pkk-ksh-dan-kartar-manukan-ku33807-357814100901>)



Gambar 2. 4 Berita Partisipasi Mahasiswa KKN dalam MPLS Ramah 2025 PAUD di Kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : <https://mankul2020.kim.id/~357814100901/berita/read/mahasiswa-kkn-bela-negara-upn-veter33191-357814100901>)



Gambar 2. 5 Berita Partisipasi Mahasiswa KKN Bantu Pendataan Beasiswa Pemuda Tangguh di Kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : <https://mankul2020.kim.id/~357814100901/berita/read/mahasiswa-kkn-upn-veteran-jatim-ban33183-357814100901>)

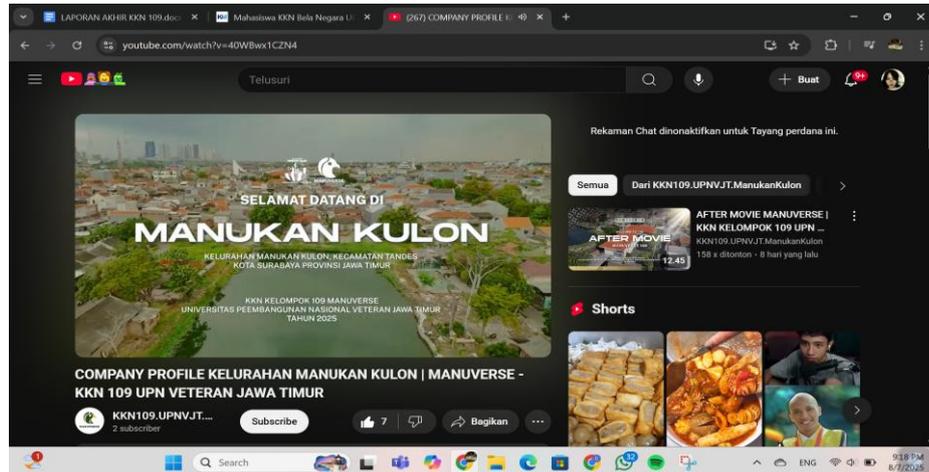


Gambar 2. 6 Berita Partisipasi Mahasiswa KKN Memeriahkan Senam Bersama di Kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : <https://kelola.kim.id/~357814100901/berita/read/mahasiswa-kkn-bela-negara-upn-jatim32801-357814100901>)

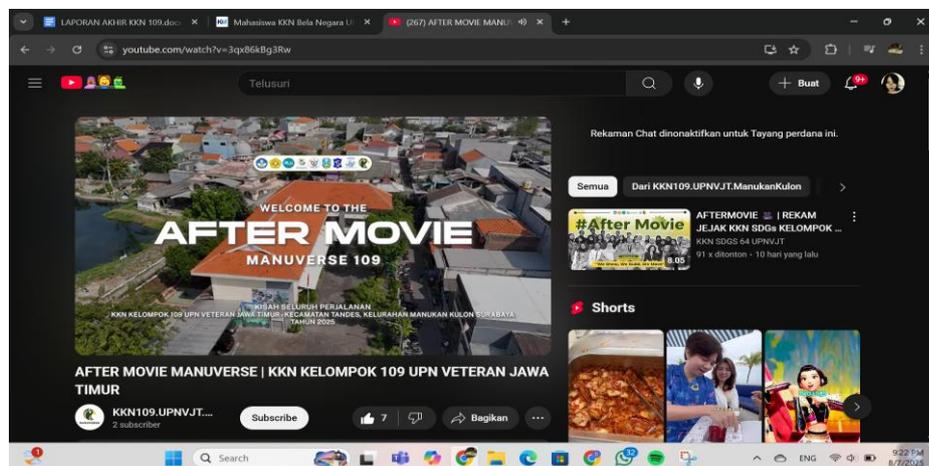
2. Luaran Video Youtube

Berikut video Youtube yang telah diunggah oleh kelompok 109 KKN Tematik Bela Negara SDGs:



Gambar 2. 7 Video *Company Profile* Kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : <https://youtu.be/40WBwx1CZN4?si=uP9yCnDSkJ6inamK>)



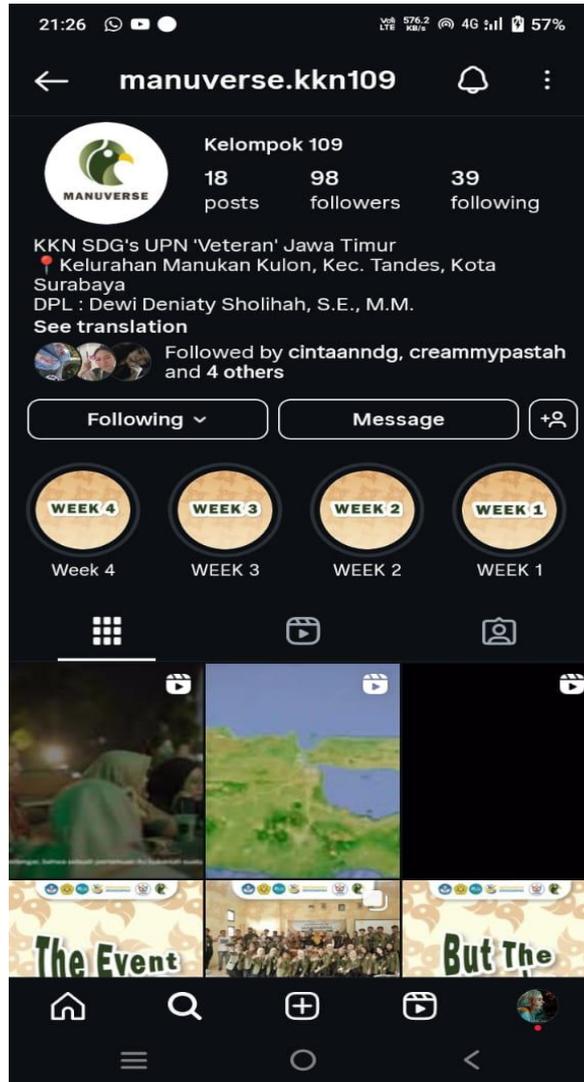
Gambar 2. 8 Video *After Movie* Kelompok 109 KKN Tematik Bela Negara SDGs di Kelurahan Manukan Kulon

(Sumber : <https://youtu.be/3qx86kBg3Rw?si=dxi-UI2YiSIWcGRX>)

3. Luaran Unggahan Instagram

Berikut adalah feeds Instagram yang telah diunggah oleh kelompok 109 KKN

Tematik Bela Negara SDGs :



Gambar 2. 9 Feeds Instagram Kelompok 109 KKN Tematik Bela Negara SDGs

(Sumber:

https://www.instagram.com/manuverse.kkn109?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNlZDc0MzIxNw==)

4. Luaran Jurnal Pengabdian Masyarakat

Berikut adalah jurnal pengabdian masyarakat yang telah di submit oleh kelompok

109 KKN Tematik Bela Negara SDGs:



Gambar 2. 10 Luaran *Submit* Jurnal 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

5. Luaran Modul

Berikut adalah modul yang telah disusun oleh kelompok 109 KKN tematik Bela Negara SDGs:



Gambar 2. 11 Luaran Modul 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. 12 Luanan Modul 2

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. 13 Luaran Modul 3

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

6. Luaran HKI

Berikut adalah HKI yang telah diproses untuk penerbitan oleh kelompok 109 KKN

Tematik Bela Negara SDGs:



Gambar 2. 14 Luaran HKI

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK DESAIN INDUSTRI

Nama : 1. Dewi Deniaty Sholihah
2. Rahmat Dany Faiq Maulana
6. Muhammad Bintang Athal Yustiansyah
6. Sukma Puji Lestari
6. Tri Utami
6. Difa Rahmalla Ayu Ningtyas
7. Prasetyo Mukti
8. Dwi Retno Andarini

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Komplek Dki Blok P.V. No. 14, RT/RW 021/002,
Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit,
Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13450

Selanjutnya disebut sebagai *pihak pertama*

Nama : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LPPM) UPN Veteran Jawa Timur

Kewarganegaraan : -

Badan hukum menurut undang-undang negara : Indonesia

Alamat : Jalan Raya Rungkut Madya,
Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar,
Surabaya 60294, Jawa Timur

Selanjutnya disebut sebagai *pihak kedua*

Pihak pertama selaku pendesain dari desain industri yang berjudul DESAIN LABEL KEMASAN AROMA (ANEKA OLAHAN REMPAH MASYARAKAT) dengan ini mengalihkan hak atas desain industri tersebut kepada pihak kedua sesuai persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

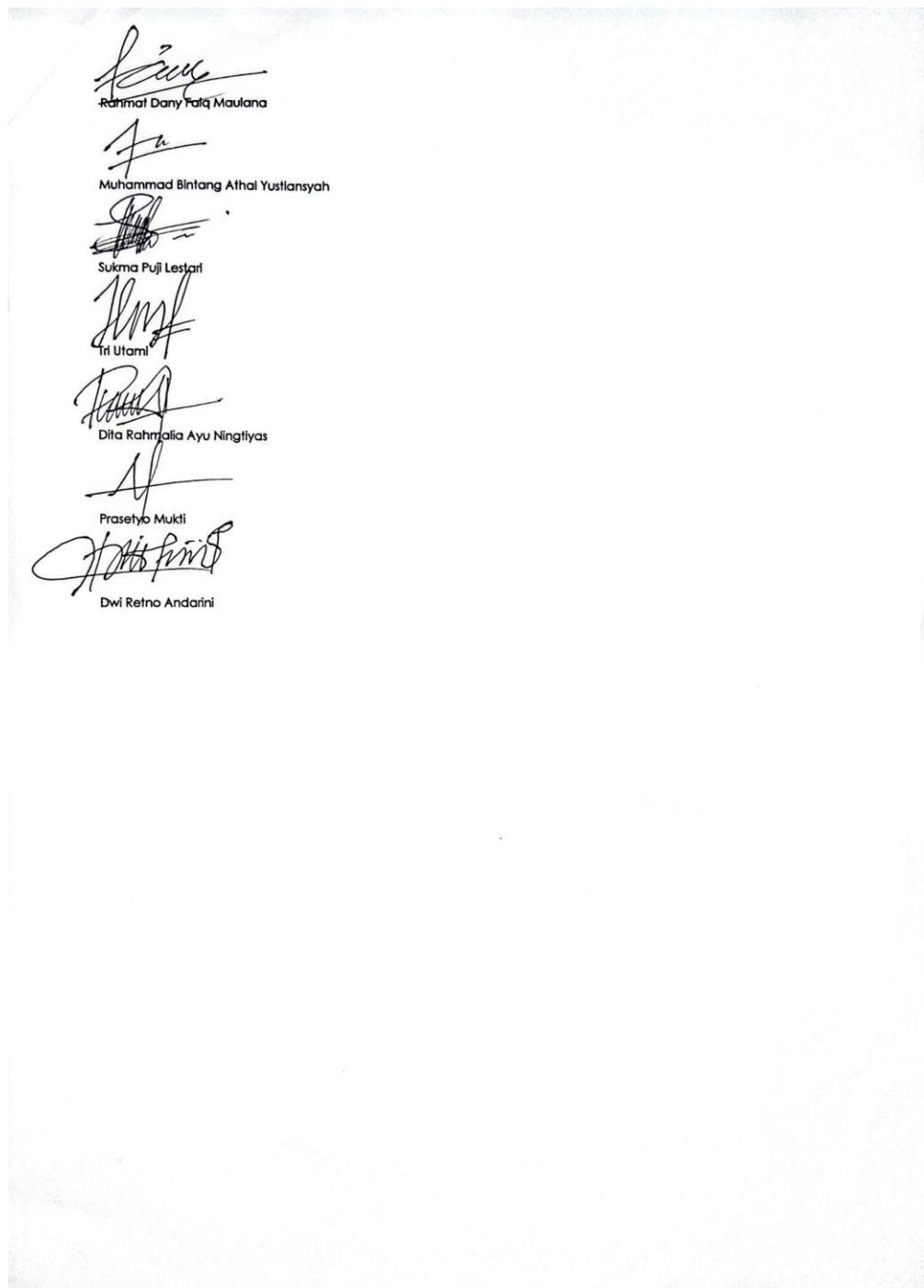
Demikian surat pernyataan pengalihan hak atas desain industri ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Agustus 2025
Pihak Pertama


Dewi Deniaty Sholihah

Pihak Kedua
LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur


Prof. Dr. Ir. Rasyda Priyadarshini, M.P.
Kepala LPPM



Gambar 2. 15 Surat Pengalihan Hak Cipta

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN DESAIN INDUSTRI

Yang bertanda tangan di bawah ini : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPN Veteran Jawa Timur

Kewarganegaraan : -

Badan hukum menurut undang-undang negara : Indonesia

Alamat : Jalan Raya Rungkut Madya,
Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar,
Surabaya 60294, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Desain industri berjudul DESAIN LABEL KEMASAN AROMA (ANEKA OLAHAN REMPAH MASYARAKAT) adalah milik saya/kami, dimana desain industri tersebut adalah desain yang memiliki nilai kebaruan dan tidak sama dengan pengungkapan desain industri sebelumnya.
2. Desain industri pada angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak dalam sengketa, baik pidana dan/atau perdata di pengadilan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Agustus 2025
Pihak Pertama
LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur


Prof. Dr. Ir. Rosyda Priyadarshini, M.P.
Kepala LPPM

Gambar 2. 16 Surat Pernyataan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

7. Luaran TTG

Berikut adalah TTG yang telah dibuat oleh kelompok 109 KKN tematik Bela Negara SDGs:



Gambar 2. 17 Luaran TTG kelompok 109 KKN tematik Bela Negara SDGs Berupa Produk Eco Enzyme

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

8. Luaran Flipbook

Berikut adalah *Flipbook* yang telah dibuat oleh kelompok 109 KKN tematik Bela Negara SDGs:



Gambar 2. 18 Luaran Flipbook kelompok 109 KKN tematik Bela Negara SDGs

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)